BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan teori yang telah diperoleh dari berbagai sumber pustaka,untuk mendukung penelitian ini maka di perlukan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu merupakan berbagai penelitian yang relevan dan dijadikan sebagai referensi dasar penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian oleh Dwi Hery Agustrianto 2023 tentang "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Nilai Pasar, Pertumbuhan Laba Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017" Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Nilai Pasar, Pertumbuhan Laba dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham. Dalam penelitian ini variabel likuiditas yang digunakan adalah loan to deposit ratio (LDR), variabel leverage menggunakan capital adequacy ratio (CAR), variabel profitabilitas menggunakan return on assets (ROA), variabel nilai pasar menggunakan price to book value (PBV), variabel pertumbuhan laba menggunakan laba bersih setelah pajak (earning after tax/EAT) dan ukuran perusahaan menggunakan total assets atau total aktiva.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel LDR, CAR dan pertumbuhan laba bukan merupakan faktor yang mempengaruhi return saham perbankan, sedangkan variabel ROA, PBV dan ukuran perusahaan

(Ln_Size) merupakan faktor yang mempengaruhi return saham. Secara simultan atau bersama-sama semua variabel mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Persamaam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah memiliki berberapa variabel yang sama yaitu likuiditas,profitabilitas dan leverage, tempat penelitian yang sama adalah di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan penelitian tedahulu dan penelitian sekarang adalah peneliti terdahulu juga meneliti tentang nilai pasar dan ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap return saham sedangkan penelitian sekarang hanya meneliti tentang likuiditas,profitabilitas dan leverage yang berpengaruh pada return saham.

2. Penelitian oleh Dini Isnaini Syahbani 2018 tentang ”Analisis Rasio Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman” Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hail dari penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh rasio likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap return saham.Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti di Bursa Efek Indonesia dan sama-sama meneliti tentang likuiditas,profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap return saham. Perbedaan penelitian tedahulu dan penelitian sekarang adalah peneliti terdahulu meneliti di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian sekarang meneliti di perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

3. Penelitian oleh Ni Putu Widiastuti 2022 tentang ”Pengaruh Tingkat Suku Bunga,*Leverage*,Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Return Saham” Studi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.Persamaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalalah sama-sama meneliti pada perusahaan sektor perbankan yang terdftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya adalah likuiditas,proitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap return saham. Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah peneliti terdahulu mengunakan 4 varabel bebas dan satu variabel terikat. sedangkan penelitian sekarang menggunakan 3 variabel bebas dan satu variabel terikat.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Likuiditas

1.Pengertian Likuiditas

Menurut Kasmir (2019:130) rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Kasmir (2019:110) menyatakan rasio likuiditas berarti jika perusahaan ditagih, maka perusahaan mampu untuk membayar utang terutama utang yang jatuh tempo. Manfaat dari rasio ini adalah untuk perencanaan finansial di masa depan terutama yang berhubungan dengan perencanaan kas dan kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas dalam penelitian ini diproksikan oleh *Current Ratio* (CR). Kasmir (2019:111) menyatakan bahwa *Current Ratio* atau rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, berapa banyak aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan untuk bisa memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Rasio ini umumnya dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. Rasio ini juga untuk mengetahui kapasitas perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Aulia, 2018). Menurut Ratnasari dan Purnawati (2019) nilai *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan kemampuan pemanfaatan aktiva lancar perusahaan dan kemampuan likuidasi kewajiban lancar secara optimal sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat dibagikan dalam bentuk dividen. Effendi dan Junaidi (2022) menyatakan Current Ratio yang terlalu tinggi, bermakna bahwa perusahaan terlalu banyak menyimpan asset lancar, perlu diingat bahwa aset lancar kurang menghasilkan return yang tinggi dibandingkan dengan aset tetap. Sebaliknya Current Ratio yang terlalu rendah atau bahkan kurang mencerminkan adanya risiko perusahaan untuk tidak mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo.

Ihwandi (2019) menyatakan *Cash ratio* merupakan salah satu dari rasio likuiditas yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka

pendeknya (*current liability*) melalui sejumlah kas dan setara kas, (seperti giro atau simpanan lain di bank yang dapat ditarik setiap saat) yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *Cash ratio* menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk memenuhi (membayar) kewajiban jangka pendeknya.Rasio Likuiditas dalam penelitian ini dihitung menggunakan *Current Ratio (CR):*

***Current Ratio (CR)**:*

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Penjelasan:

1. Aset Lancar:Aset yang dapat di ubah atau di konversi menjadi kas digunakan dalam kegiatan bisnis dalam waktu satu tahu,contohnya adalah (kas dan setara kas,beban di bayar di muka,piutang usaha dan beban di bayar di muka)
2. Kewajiban Lancar:semua bentuk kewajiban yang harus di bayar dalam waktu satu tahun,contohnya adalah (utang usaha,utang jangka pendek,beban akrual,utang pajak)

2.Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham

Pengaruh likuiditas terhadap return saham adalah bank yang memiliki luikiditas yang tinggi dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan lebih baik, memberikan stabilitas kepada investor.Cara meningkatkan kepercayaan investor adalah likuiditas yang baik.dan berdampak positif pada harga saham.

3.Tujuan Dan Manfaat Likuiditas

Tujuan likuiditas adalah:

a) Mempermudah Transaksi: Salah satu hal yang memungkinkan investor untuk memperjualbelikan saham adalah ketika memiliki likuiditas yang baik.

b) Stabilitas Harga: Cara untuk menjaga stabilitas harga saham dan mengurangi volatibilitas yang dapat mengganggu kepercayaan investor adalah kestabilan likuiditas yang baik.

c) Aksesibilitas Untuk Investor: Dengan likuiditas yang tinggi, saham perbankan lebih mudah diakses oleh berbagai jenis investor, baik institusi maupun individu.

Manfaat likuiditas terhadap *return* saham

1. Pengurangan Risiko: Saham yang likuid cenderung memiliki risiko lebih rendah karena fluktuasi harga yang lebih stabil. Ini dapat menarik lebih banyak investor, yang pada gilirannya dapat meningkatkan permintaan dan harga saham.
2. Peningkatan Permintaan: Likuiditas yang baik sering kali menarik investor baru, sehingga meningkatkan permintaan saham. Permintaan yang lebih tinggi dapat mendorong kenaikan harga dan, oleh karena itu, return yang lebih baik.
3. Efisiensi Pasar: Likuiditas mendukung efisiensi pasar, di mana informasi baru dapat cepat tercermin dalam harga saham. Ini

penting untuk penilaian yang tepat terhadap kinerja bank dan prospek masa depan.

4. Pengaruh Terhadap Biaya Modal: Bank dengan saham yang likuid dapat memiliki biaya modal yang lebih rendah, karena investor lebih cenderung berinvestasi pada saham yang mudah diperdagangkan. Hal ini dapat meningkatkan profitabilitas dan, akhirnya, return saham.

2.2.2 Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Harris, A. (2016): menjelaskan bahwa profitabilitas adalah ukuran yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh. Profitabilitas mencerminkan efisiensi operasional perusahaan dalam mengelola sumber daya.

Realey dan Myers (2016): Dalam "*Principles of Corporate Finance,*" mereka mendefinisikan profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari investasi yang dilakukan. Laba yang dihasilkan harus cukup untuk menutupi biaya dan memberikan imbal hasil yang memadai bagi pemegang saham.

Khan dan Jain (2022): Dalam *Financial Management,"* mereka mendefinisikan profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang cukup untuk menutupi biaya operasional dan memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Profitabilitas adalah indikator penting dalam analisis keuangan.Dari pendapat para ahli diatas

dapat disimpiulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilakan laba untuk menutupi biaya dan memberikan imbal hasil yang memadai bagi pemegang saham.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham

Profitabilitas juga berpengaruh terhadap *return* saham karena profitabilitas sangat penting bagi perusaahaan dalam menghasilkan laba dari operasionalnya.Jika profitabilitas tinggi maka bisa disimpulkan bahwa bank mampu menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan dan meningkatkan nilai perusahaan.Jika laba yang baik sangat mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi dan dapat meningkatakan harga saham dan *return*.Laba yang baik juga memberikan ruang bagi bank untuk membagikan dividen, yang merupakan sumber *return* bagi pemegang saham.

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan *ROA (Return On Asset)*

ROA (Return On Asset)

$$\boldsymbol{ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} x100\ \%}$$

Penjelasan:

1. Laba Bersih: Merupakan total laba yang diperoleh perusahaan setelah semua biaya, termasuk pajak dan bunga, dikurangi dari total pendapatan.
2. Total Aset: Merupakan total nilai aset yang dimiliki perusahaan pada akhir periode tertentu.

3.Tujuan Dan Manfaat Profitabilitas Terhadap *Return* Saham

Tujuan Profitabilitas terhadap return saham adalah:

1. Menunjukkan Kinerja Keuangan: Profitabilitas mencerminkan kesehatan keuangan bank. Indikator seperti Return on Equity (ROE) dan Return on Assets (ROA) memberikan gambaran yang jelas tentang kemampuan bank untuk menghasilkan laba.
2. Meningkatkan Kepercayaan Investor: Bank yang menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik cenderung mendapatkan kepercayaan lebih dari investor, yang dapat meningkatkan minat investasi.
3. Menjamin Kelangsungan Operasional: Profitabilitas yang tinggi memastikan bahwa bank memiliki sumber daya yang cukup untuk beroperasi dan melakukan ekspansi di masa depan.

Manfaat Profitabilitas terhadap *return* saham

1. Peningkatan Nilai Saham: Bank yang profitabel biasanya memiliki nilai saham yang lebih tinggi. Investor cenderung bersedia membayar lebih untuk saham bank yang dapat menghasilkan laba konsisten.

2. Dividen yang Lebih Tinggi: Bank yang menghasilkan laba besar sering kali membagikan dividen yang lebih tinggi kepada pemegang saham. Dividen yang baik meningkatkan total return saham dan menarik investor.

3. Stabilitas dalam Investasi: Bank yang menunjukkan profitabilitas yang stabil dapat mengurangi risiko investasi, sehingga menarik lebih banyak investor dan meningkatkan permintaan saham.
4. Pertumbuhan yang Berkelanjutan: Profitabilitas memungkinkan bank untuk berinvestasi kembali dalam bisnis, menciptakan peluang pertumbuhan yang lebih besar dan meningkatkan potensi return di masa depan.
5. Responsif terhadap Perubahan Pasar: Bank yang profitabel lebih mampu beradaptasi terhadap perubahan kondisi ekonomi dan pasar, yang dapat menjaga nilai saham mereka dalam situasi yang tidak menentu.

2.2.3 *Leverage*

1.Pengertian *Leverage*

Menurut Hernadi (2020): Hernadi mendefinisikan leverage sebagai penggunaan utang untuk meningkatkan potensi pengembalian ekuitas. Dalam konteks perbankan, *leverage* dapat meningkatkan return on equity (ROE) jika bank dapat menghasilkan return dari aset yang lebih tinggi daripada biaya utang yang dibayarkan.

Menurut Rizki dan Agustina (2021): Dalam penelitian mereka, Rizki dan Agustina menyatakan bahwa *leverage* dapat memperbesar return bagi pemegang saham, namun mereka juga menekankan pentingnya

pengelolaan risiko yang terkait. *Leverage* yang terlalu tinggi dapat menyebabkan kerugian besar dalam kondisi pasar yang tidak menguntungkan.

Menurut Sari dan Sudibyo (2022): Sari dan Sudibyo menyebutkan bahwa *leverage* dalam perbankan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan modal. Namun, mereka mengingatkan bahwa risiko finansial juga meningkat, dan bank harus menyeimbangkan antara potensi return dan risiko yang dihadapi.

Menurut Prabowo dan Setiawan (2023): Menurut Prabowo dan Setiawan, penggunaan *leverage* di sektor perbankan merupakan strategi untuk memperbesar pertumbuhan aset dan return. Mereka menggaris bawahi bahwa bank perlu memonitor rasio utang terhadap ekuitas untuk memastikan stabilitas keuangan dan mengurangi risiko kebangkrutan.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa: *Leverage* return saham perbankan dalam konteks terbaru menunjukkan bahwa meskipun leverage dapat meningkatkan potensi return, pengelolaan risiko yang baik sangat penting untuk menjaga stabilitas keuangan. Penggunaan utang harus dilakukan secara hati-hati agar tidak mengakibatkan kerugian yang signifikan bagi pemegang saham.

2.Pengaruh *Leverage* Terhadap Return Saham

Leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham perbankan yang terdaftar di BEI. Meskipun dapat meningkatkan potensi

return, penggunaan utang harus dikelola dengan hati-hati untuk menghindari risiko yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan dan harga saham. Pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai risiko dan manfaat *leverage* sangat penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi di sektor perbankan.Berikut perhitungan *leverage* menggunakan *DER (Debt To Equity Ratio)*

DER (Debt To Equity Ratio)

$$DER: \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$$

Total Utang dan Total Ekuitas merupakan komponen penting dalam yang biasa digunakan untuk menilai struktur modal perusahaan.Total utang merupakan semua kewajiban yang dimiliki perusahaan baik dalam jangka panjang maupun pendek contohnya (utang usaha,utang jangka pendek,utang jangka panjang,obligasi yang di terbitkan). Sedangkan total ekuitas merupakan jumlah yang dinilai perusahaan stelah dikurangi dengan total utang contonya (Cadangan yang telah ditentukan,modal saham dan laba di tahan).

3.Tujuan Dan Manfaat *Laverage* Terhadap *Return* Saham

Manfaat *Leverage* Terhadap *return* saham perbankan:

1. Meningkatkan Return Ekuitas: *Leverage* bertujuan untuk meningkatkan *return on equity (ROE)* dengan menggunakan

utang untuk membiayai investasi yang lebih besar. Hal ini memungkinkan bank untuk menghasilkan lebih banyak laba relatif terhadap modal yang dimiliki.

2. Memperbesar Aset Produktif: Dengan memanfaatkan utang, bank dapat memperbesar portofolio pinjaman dan investasi lainnya, yang dapat meningkatkan pendapatan bunga dan laba.
3. Meningkatkan Efisiensi Modal: *Leverage* membantu bank dalam mengoptimalkan penggunaan modal. Dengan utang yang relatif murah, bank dapat menjaga likuiditas dan memperluas operasionalnya.
4. Menghadapi Persaingan: Di industri perbankan yang kompetitif, *leverage* dapat menjadi strategi untuk meningkatkan pertumbuhan dan daya saing, memungkinkan bank untuk menawarkan lebih banyak produk dan layanan.

Tujuan *Leverage* Terhadap *return* saham perbankan:

1. Peningkatan *Return*: Dengan *leverage*, bank yang mampu menghasilkan return dari investasi yang lebih tinggi daripada biaya utang dapat meningkatkan return bagi pemegang saham.
2. Dividen yang Lebih Tinggi: Bank yang sukses dalam menggunakan *leverage* sering kali dapat memberikan dividen yang lebih besar kepada pemegang saham, menarik lebih banyak investor dan meningkatkan nilai saham.

3. Menarik Investor: Bank dengan profil *leverage* yang sehat dan kinerja yang baik dapat lebih menarik bagi investor, meningkatkan permintaan saham dan harga saham secara keseluruhan.

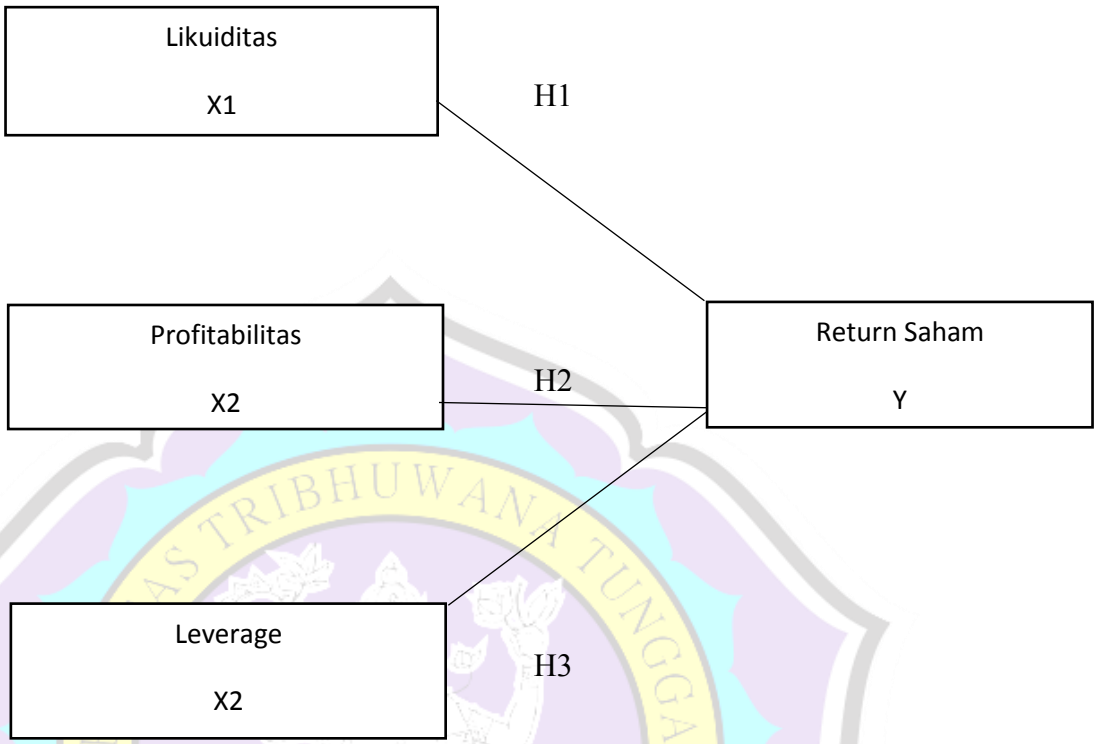
4. Stabilitas Pertumbuhan: *Leverage* yang terkelola dengan baik dapat mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan stabil bagi bank, menciptakan prospek jangka panjang yang positif bagi pemegang saham.

5. Responsif terhadap Peluang Pasar: *Leverage* memungkinkan bank untuk lebih responsif terhadap peluang pasar, seperti ekspansi pinjaman atau investasi baru, yang dapat meningkatkan potensi laba dan *return*.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diindentifikasi sebagai masalah yang penting. Dengan demikian kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Sumber : Diolah 2024

2.4 Pengembangan Hipotesis

1.Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kemampuan jangka pendeknya,Penelitian ini menggunakan *current ratio* sebagai proksinya karena menunjukan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar.Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampaun perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.Semakin baik *current ratio* mencerminkan sebagai likuid perusahaan tersebut,sehingga kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi,hal ini akan mampu meningkatkan kreditbilitas perusahaan di mata investor sehingga

akan mampu meningkatkan return saham perusahaan.Hal ini terbukti dari penelitian yang dilakukan oleh Parwati (2016),yang mana *current ratio* berpengaruh posititif dan sigifikan terhadap return saham .Dengan demikian keterkaitan antara *current ratio* dan *return* saham dapat dirumuskan melalui hipotesis sebagai berikut:

H1:Likuiditas Berpengaruh signifikan Terhadap *Return* Saham.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham

Rasio profitabilitas menunjukan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan.ROA (*Return On Asset*) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan, dengan menungkatnya (*Return On Asset*) berarti kinerja perusahaan semakin membaik dan sebagai dampaknya harga saham perusahaan semaikin meningkat,seingga return saham perusahaan yang bersangkutan juga akan meningkat.Berati ROA (*Return On Asset*) berpengaruh terhadap return saham.Hal ini sesuai dengan penelitian Parwati (2016) yang membuktikan bahwa ROA (*Return On Asset*) berpengaruh positif terhadap *return* saham.Dengan adanya hasil penelitian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H2: Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap *Return* Saham.

3.Pengaruh *Leverage* Terhadap *Return* Saham

Rasio *Leverage* menunjukan besarnya perusahaan dibiayai menggunakan hutang.Penggunaan hutang yang semakin tinggi,yang dicerminkan oleh *DER (Debt to Equity Ratio)* yang semakin besar pada perolehan laba sebelum bunga

dan pajak yang sama akan menghasilkan laba persaham yang lebuh besar.Jika laba persaham meningkat,maka akan berdampak pada meningkatnya *return* saham. Hal ini juga sesuai dengan penelitin yang telah dilakukan Nardin dan Hastuti (2020) yang membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.Dengan adanya hasil penelitian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H3: *Leverage* Berpengaruh Signifikan Terhadap *Return* saham.